

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mollusca merupakan sekelompok hewan yang bersifat tripoblastik selomata serta *invertebrata* yang bertubuh lunak dan juga multiseluler. Mollusca memiliki dua anggota kelas terbesar yaitu *Bivalvia* dan *Gastropoda*. Keduanya memiliki bentuk tubuh serta ukuran cangkang yang beraneka ragam. Modifikasi cangkang ini mempunyai fungsi dalam membantu membedakan kedua kelas tersebut (Yuniarti, 2012). *Gastropoda* mempunyai ciri cangkang tunggal berulir, sedangkan *Bivalvia* dua cangkang yang berpautan pada dorsal. kedua kelas tersebut mempunyai perbedaan diantaranya *Bivalvia* berjalan memakai kaki kapak sedangkan *Gastropoda* berjalan memakai perut (Rusyana, 2011).

Habitat *Gastropoda* terdapat pada berbagai lereng pasir-lumpur, hal ini dikarenakan *Gastropoda* adalah hewan infauna, yang memberikan reaksi mencolok terhadap ukuran tekstur dasar laut. Cara hidup *Bivalvia* dengan menggali, membenamkan, dan merekatkan diri menggunakan alat perekat pada substrat (Ulmaula dkk., 2016). Masyarakat pesisir pantai Oesosole pada umumnya seringkali memanfaatkan *Bivalvia* dan *Gastropoda* sebagai bahan makanan dan hiasan yang mahal. Oleh sebab itu, penting dilakukan penelitian ini agar masyarakat setempat tidak hanya tahu mengonsumsi *bivalvia* dan *gastropoda* serta menjadikannya sebagai hiasan yang mahal tetapi tahu akan jenis-jenis beserta nama *bivalvia* dan *gastropoda* yang biasa mereka jumpai atau yang biasa mereka konsumsi, dan tahu bahwa bila dimanfaatkan terus-

menerus akan memengaruhi status tingkat keanekaragaman hayati yang berimbas pada kepunahan.

Salah satu potensi wisata yang terdapat di Nusa Tenggara Timur tepatnya di pulau Rote ialah pantai Oesosole. Pantai Oesosole merupakan salah satu pantai yang menjadi tujuan wisata yang terletak di Desa Faifua Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao. Pantai Oesosole memiliki luas wilayah $\pm 80.000 \text{ m}^2$ dengan panjang pantai $\pm 1000 \text{ m}^2$. Perairan Oesosole memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, khususnya dalam pembudidayaan rumput laut. Sesuai hasil observasi, pantai Oesosole merupakan wilayah penangkapan berbagai jenis hewan laut termasuk jenis *bivalvia* dan *gastropoda* yaitu kerang-kerangan, siput dan keong sebagai bahan makanan setiap hari yang ditemukan oleh masyarakat sekitar maupun nelayan.

Sumber belajar itu meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan latar. Sumber belajar yang dimaksud adalah dalam bentuk booklet didalamnya terdapat gambar serta teori yang berisi materi. Berdasarkan data hasil analisis kebutuhan mahasiswa program studi pendidikan biologi (PSPB) semester IV, dengan skor terbanyak untuk memilih mengembangkan sumber belajar dalam bentuk booklet. Persentase kebutuhan mahasiswa untuk pengembangan sumber belajar bentuk booklet yaitu 100% disetujui. Hal ini dikarenakan mahasiswa semester IV membutuhkan adanya pengembangan sumber belajar bentuk booklet pada materi filum mollusca (*Bivalvia* dan *Gastropoda*) dimana sumber belajar untuk materi ini secara keseluruhan memiliki buku tersendiri namun secara spesifik tentang *bivalvia* dan *gastropoda* belum ada. Maka, pengembangan sumber belajar bentuk booklet untuk mahasiswa PSPB sangat

diperlukan dan sebagai salah satu upaya dalam melengkapi kegiatan pembelajaran dalam kelas serta dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami materi filum mollusca (*Bivalvia* dan *Gastropoda*).

Sampai dengan saat ini belum adanya penelitian mengenai keanekaragaman jenis-jenis mollusca khususnya *Bivalvia* dan *Gastropoda* di pantai Oesosole, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Keanekaragaman Jenis-Jenis Mollusca (*Bivalvia* dan *Gastropoda*) Di Pantai Oesosole Kabupaten Rote Ndao Sebagai Sumber Belajar Biologi Dalam Bentuk Booklet”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis-jenis Mollusca (*Bivalvia* dan *Gastropoda*) apa saja yang ada di Pantai Oesosole, Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao ?
2. Bagaimana keanekaragaman Mollusca (*Bivalvia* dan *Gastropoda*) yang terdapat di Pantai Oesosole, Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao?
3. Bagaimana Pemanfaatan hasil penelitian tentang jenis-jenis Mollusca (*Bivalvia* dan *Gastropoda*) di Pantai Oesosole dapat dijadikan sebagai sumber belajar Biologi dalam bentuk booklet ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis-jenis mollusca (*Bivalvia* dan *Gastropoda*) yang ada di Pantai Oesosole, Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao.
2. Keanekaragaman mollusca (*Bivalvia* dan *Gastropoda*) yang terdapat di

Pantai Oesosole, Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao.

3. Pemanfaatan hasil penelitian tentang jenis-jenis Mollusca (*Bivalvia* dan *Gastropoda*) di Pantai Oesosole dapat dijadikan sebagai sumber belajar bentuk booklet

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis/Akademis
 - a. Mendapatkan pengetahuan dan cara mengembangkan ilmu tentang jenis-jenis mollusca (*Bivalvia* dan *Gastropoda*) yang berada di Pantai Oesosole, Kecamatan Rote Timur, Kabupaten Rote Ndao.
 - b. Memberikan informasi mengenai keanekaragaman jenis-jenis mollusca (*Bivalvia* dan *Gastropoda*) yang berada di pantai Oesosole
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Masyarakat sekitar sebagai sumber informasi dan instansi serta pihak-pihak yang membutuhkan (Dinas Perikanan dan Kelautan) tentang jenis-jenis mollusca (*Bivalvia* dan *Gastropoda*) yang ditemukan di perairan pantai Oesosole Kabupaten Rote Ndao.
 - b. Bagi Mahasiswa, produk dapat digunakan sebagai sumber belajar pada mata kuliah Taksonomi Hewan dan Biologi laut atau panduan lapangan dalam melakukan keanekaragaman jenis-jenis mollusca (*Bivalvia* dan *Gastropoda*)
 - c. Bagi Peneliti dapat melatih sekaligus menambah ilmu pengetahuan serta keterampilan khususnya dalam mengidentifikasi jenis-jenis mollusca (*Bivalvia* dan *Gastropoda*)